



MENTERI RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
REPUBLIK INDONESIA

SAMBUTAN MENRISTEKDIKTI  
KORINWAS-RAKORNAS

*"Membangun Sinergi Sistem Keamanan  
Nuklir Nasional untuk menghadapi aksi  
kriminal dan teror yang melibatkan Zat  
Radioaktif dan Bahan Nuklir"*

Jakarta, 12 Mei 2016

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Salam sejahtera

Saudara-saudara sekalian yang saya  
hormati,

Seperti yang sudah kita pahami  
bersama, NKRI memiliki sejarah yang cukup  
panjang dalam memanfaatkan tenaga nuklir  
di bidang industri, medis dan penelitian dan  
tersebar seluruh pelosok negeri ini.

Pemanfaatannya telah memberikan kontribusi kemaslahatan, dan pengawasan telah dilakukan oleh BAPETEN dengan tiga pilar pengawasannya, yaitu melalui Peraturan, Perizinan dan Inspeksi. Fakta kemanfaatan ini tetap harus memperhatikan potensi adanya tindakan-tindakan yang tidak kita inginkan dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab yang dapat mengakibatkan dampak yang merugikan.

Indonesia sebagai bagian kampung dunia juga harus memperhatikan potensi ancaman dari luar negeri yang dapat masuk, mengganggu dan membahayakan keselamatan dan keamanan masyarakat dan lingkungan hidup NKRI. Beberapa minggu yang lalu saya memimpin delegasi RI hadir dalam Nuclear Security Summit IV di USA, dalam NSS ini dibahas isu keamanan nuklir, ancaman dan potensi bahaya yang harus dihadapi oleh tiap negara dan merumuskan upaya-upaya bersama untuk meningkatkan kemampuan siaga dan respon setiap negara dan dunia keseluruhan secara terpadu.

Isu dan ancaman terorisme, kriminalitas yang melibatkan material zat radioaktif atau bahan nuklir harus menjadi perhatian bersama. Fakta menunjukkan eskalasi dan jenis tindakan sabotase, terorisme atau kriminal dapat kita lihat dan kita rasakan dampaknya meskipun itu bersifat konvensional non radiologi. Bayangkan jika mereka menggunakan material zat radioaktif atau bahan nuklir. Tantangan terkini tersebut harus diwaspadai, diawasi dan dihadapi dengan cermat dan seksama oleh semua pihak, ini tugas besar mengingat luasnya wilayah NKRI dan letak strategis NKRI. Tugas besar antisipasi keamanan nuklir ini menjadi tanggung jawab kita bersama. Tugas penting ini membutuhkan keharusan koordinasi, kolaborasi dan sinergi yang terintegrasi dan terpadu antar semua pemangku kepentingan lintas kementerian dan kelembagaan baik di tingkat daerah, nasional, regional, serta dunia internasional. Mengingat hal tersebut, maka saya instruksikan:

1. Semua pemangku kepentingan harus memberikan yang terbaik untuk keselamatan dan keamanan NKRI, meningkatkan koordinasi dan sinergi dengan semua komponen bangsa, dan memperkuat kerja sama internasional untuk penguatan kemampuan nasional. Untuk BAPETEN, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengawasan pemanfaatan tenaga nuklir di Indonesia dengan sebaik-baiknya,
2. Semua Kementerian dan Lembaga terkait dapat mendukung dan berkolaborasi dengan BAPETEN secara proaktif dan terpadu dan sungguh-sungguh.
3. Bangun dan operasikan sistem keamanan nuklir nasional dengan kelengkapan infrastruktur yang andal, lindungi NKRI dengan jiwa raga kalian semua.

Saudara-saudara,

Sekali lagi saya tegaskan bahwa pertemuan ini saya pandang sangat penting, sebagai pintu besar kesempatan bagi saudara-saudara sekalian bertemu, berkoordinasi dan bersinergi menjawab dan menyelesaikan tantangan keamanan nuklir untuk menjamin keselamatan dan keamanan NKRI sesuai dengan NAWA CITA butir pertama:

**“MENGHADIRKAN KEMBALI NEGARA  
UNTUK MELINDUNGI SEGENAP  
BANGSA DAN MEMBERIKAN RASA  
AMAN PADA SELURUH WARGA  
NEGARA”**

Misi tersebut ada di pundak saudara-saudara sekalian sebagai amanah yang harus ditunaikan, dan saya yakin anda semua dapat menunaikan tugas penting ini dengan seksama.

Akhirnya, dengan mengucapkan basmalah, saya bukan acara Konferensi Informasi Pengawasan ini dengan resmi.

Terima kasih,

*Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi  
Wabarokatuh.*

**Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan  
Tinggi,**

**Mohamad Nasir**